

TATA CARA PELAKSANAAN SAMBUNGAN MEKANIS UNTUK TULANGAN BETON SNI 03-6814-2002

RUANG LINGKUP :

Standar ini menetapkan tata cara pelaksanaan sambungan mekanis untuk tulangan beton, antara lain, penggunaan, persyaratan desain untuk sambungan, sambungan mekanis dan cara pemasangan (sambungan mekanis tekan, sambungan mekanis tarik tekan, batang dowel pada sambungan dan sambungan mekanis tarik). Sambungan las dan tipe-tipe sambungan lain adalah diluar lingkup spesifikasi ini.

RINGKASAN :

Sambungan mekanis adalah rakitan lengkap dari sebuah selongsong tumpu ujung, sebuah kopler, atau sebuah selongsong kopling, dan mungkin juga bahan atau komponen-komponen tambahan untuk menyambung batang tulangan.

Penggunaan, terdapat beberapa situasi dimana penggunaan sambungan mekanis lebih praktis dari pada sambungan lewatan, yang paling umum diantaranya adalah; jika digunakan tulang berdiameter 43 mm dan 57 mm, yang umumnya dijumpai pada kolom, pondasi rakit, serta struktur-struktur dengan tulangan berat lainnya. Sambungan lewatan tidak boleh digunakan pada tulangan berdiameter 43 mm dan 57 mm, kecuali untuk gaya tekan saja dengan tulangan berdiameter 36 mm dan yang lebih kecil, jika digunakan komponen ikat tarik. Sambungan lewatan tarik tidak boleh digunakan pada batang tulangan satu komponen ikat, dan lain-lain.

Persyaratan jarak antar tulangan dan selimut beton, jarak bersih minimum antar batang-batang tulangan yang bersebelahan ditentukan dalam pedoman dan spesifikasi desain. Batasan jarak bersih untuk sambungan mekanis dimuat pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 (pada tata cara ini). Batasan jarak bersih dapat merupakan faktor penting dalam memilih dan menempatkan sambungan mekanis .

Sambungan mekanis tekan, pada umumnya gaya tekan disalurkan secara tumpu konsentrasi dari ujung yang satu ke ujung tulangan lainnya. Sambungan mekanis tekan dapat di deskripsikan menurut ; Konfigurasi, diameter tulangan yang dapat disambung, kapabilitas untuk menyambung batang-batang yang berbeda diameternya dan prosedur pemasangan. Sambungan mekanis tarik tekan, terdapat sembilan tipe komersial yang di deskripsikan menurut, Konfigurasi, kapabilitas untuk menyambung batang-batang dengan diameter yang berbeda, persiapan ujung-ujung batang, posisi sambungan mekanis, peralatan dan material untuk melaksanakan sambungan mekanis.

